

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian yang telah dilakukan menemukan beberapa temuan, antara lain:

1. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap volatilitas idiosinkratik perusahaan sektor non keuangan indeks saham LQ45 tahun 2017-2022. Hal tersebut menunjukkan tinggi rendahnya kebijakan dividen tidak memberikan pengaruh terhadap volatilitas idiosinkratik.
2. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap volatilitas idiosinkratik perusahaan sektor non keuangan indeks saham LQ45 tahun 2017-2022. Hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi *cash ratio* suatu perusahaan, maka semakin kecil risiko perusahaan.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap volatilitas idiosinkratik perusahaan sektor non keuangan indeks saham LQ45 tahun 2017-2022. Tinggi rendahnya profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap volatilitas idiosinkratik.
4. Suku bunga tidak memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap volatilitas idiosinkratik perusahaan sektor non keuangan indeks saham LQ45 tahun 2017-2022. Hasil tersebut menunjukkan kuat atau lemahnya pengaruh kebijakan dividen terhadap volatilitas idiosinkratik tidak dimoderasi suku bunga.
5. Suku bunga memoderasi pengaruh negatif kebijakan dividen terhadap volatilitas idiosinkratik perusahaan sektor non keuangan indeks saham

LQ45 tahun 2017-2022. Hal ini menunjukkan bahwa suku bunga dapat memperlemah pengaruh likuiditas terhadap volatilitas idiosinkratik.

6. Suku bunga memoderasi pengaruh negatif profitabilitas terhadap volatilitas idiosinkratik perusahaan sektor non keuangan indeks saham LQ45 tahun 2017-2022. Hal ini menunjukkan bahwa suku bunga dapat memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap volatilitas idiosinkratik.

B. Implikasi

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV, berikut implikasi yang bisa dipertimbangkan baik oleh perusahaan maupun investor saat pengambilan keputusan:

1. Bagi perusahaan diharapkan bisa meningkatkan likuiditas perusahaan, dalam hal ini yang berhubungan dengan kas dan setara kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga dapat mengurangi tingkat risiko idiosinkratik. Risiko idiosinkratik yang tinggi dapat mengakibatkan investor enggan berinvestasi pada perusahaan karena melihat risiko perusahaan tersebut tinggi. Lalu peran faktor eksternal dalam hal ini suku bunga tetap perlu diperhatikan guna memperkecil tingkat risiko.
2. Bagi investor diharapkan dapat selalu memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan maupun profitabilitas serta memantau pula tingkat suku bunga karena dapat berdampak pada volatilitas idiosinkratik.
3. Bagi pemerintah perlu menjaga kestabilan tingkat suku bunga sebagai bentuk dukungan untuk perusahaan dan investor.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Faktor yang diteliti dalam penentu volatilitas idiosinkratik hanya menggunakan kebijakan dividen, likuiditas, serta profitabilitas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan faktor lain yang bisa mempengaruhi volatilitas idiosinkratik seperti kinerja operasi.
2. Variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu suku bunga, belum bisa memiliki peran dalam mempengaruhi faktor penentu volatilitas idiosinkratik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor eksternal seperti tingkat inflasi.
3. Berdasarkan analisis *R-square*, *adjusted R-square* nya cukup rendah yaitu 0,041.
4. Sampel pada penelitian yang sesuai kriteria sebanyak 24 sampel. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan menambah sektor perusahaan.